



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat *Jorong Lubuak Limpato* memiliki berbagai macam kesenian daerah. Salah satu dari kesenian tersebut adalah ansambel musik *Celempong* yang memainkan lagu-lagu saluang bersifat melodis. Kesenian ini sering ditampilkan dalam berbagai acara adat seperti *batagak panghulu*, arak pengantin, khitanan (sunat rasul), *mando'a kapalo bonda* serta penyambutan tamu-tamu wisata Lembah Harau. Ansambel Musik *Celempong* terdiri dari 2 macam instrumen yaitu alat musik *Celempong* yang berjumlah 6 Buah dimainkan oleh 3 orang pemain dan *Gondang* sebanyak 2 Buah yang dimainkan oleh 2 orang pemain.

Teknik permainan Ansambel Musik *Celempong* menggunakan teknik *hocketing* dalam permainannya. Teknik *hocketing* ini lebih menekankan pada perselang-selingan nada antar unit alat musik sehingga membentuk kesatuan melodi lagu yang utuh. Untuk dapat menerapkan teknik ini, setiap pemain harus tahu dengan ketepatan waktu dalam memukul serta urutan nada dalam lagu yang dibawakan agar tidak terjadi kekacauan dalam bermain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Kesenian *Celempong* sering ditampilkan dalam berbagai acara adat dan acara resmi baik di dalam maupun luar daerah diantaranya *batagak panghulu*, pesta pernikahan, khitanan (sunat rasul), penyambutan tamu wisata, dan acara lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesenian ini masih diterima dengan baik oleh masyarakat sampai saat ini. Selain itu, wilayah *Lubuak Limpato* dilintasi jalan menuju Objek Wisata Lembah Harau sehingga kesenian ini memiliki potensi besar dalam menunjang pariwisata di daerah tersebut.

Kesenian *Celempong* memainkan lagu-lagu dendang yang telah dikenal oleh masyarakat dan tidak memiliki intro khusus untuk mengawali permainannya. Permainan dimulai dengan memainkan lagu-lagu dendang saja. Lagu-lagu tersebut dimainkan berulang-ulang sesuai dengan keinginan pemain. Peralihan lagu biasanya ditentukan dari keinginan pemain, namun terkadang juga ditentukan dari permintaan penonton. Peralihan lagu tersebut dilakukan secara langsung tanpa menghentikan permainan. Kode berhenti diberikan oleh pemain *Celempong ateh* yang dilakukan dengan memukul nada pertama. Setiap lagu yang dibawakan memiliki pola pukulan yang berbeda sesuai dengan irama lagu tersebut. Tidak ada aturan baku dalam urutan masuk, apakah harus didahului oleh *gondang 1*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

ataupun *gondang* 2. Pemain *gondang* menyesuaikan urutan masuk dengan irama lagu yang dibawakan.

B. Saran

Bagi seniman *Celempong* agar senantiasa membimbing generasi muda agar kesenian ini dapat terus berkembang. Dan bagi generasi muda agar lebih meningkatkan minat dan apresiasi terhadap kesenian tradisi khususnya *Celempong*. Bagi masyarakat *Lubuak Limpato* agar lebih membantu seniman *Celempong* dalam meningkatkan kesadaran kepada generasi muda selaku pewaris, agar kesenian *Celempong* dapat bertahan lebih lama.

Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dan instansi terkait, agar dapat memberikan perhatian kepada kesenian *Celempong* ini, baik berupa sumbangan moril ataupun materil serta mengadakan acara tahunan seperti festival *Celempong* agar kesenian ini tetap terjaga keberadaannya. Bagi pihak sekolah khususnya yang ada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota agar memberikan pendidikan terhadap siswa, seperti dengan melakukan pelatihan *Celempong* dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dijadikan salah satu cara agar kesenian *Celempong* dapat bertahan lebih lama.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Selanjutnya diharapkan kepada ISI Padangpanjang umumnya dan Jurusan Seni Karawitan khususnya agar meningkatkan apresiasi dari dosen dan mahasiswa terhadap kesenian *Celempong* ini, baik secara terori maupun prakteknya. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk melanjutkan keberlangsungan kesenian *Celempong* sebagai salah satu jenis kesenian dan kebudayaan Minangkabau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1972. *Harvard Dictionary of Music*. Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Arthur S. Nalan. 1996. *Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI.
- Hood, Mantle. 1982. *The Ethnomusicologist*. Ohio: Kent State University Press.
- Ibrahim Dt. Sanggoeno Diradjo. 2013. *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Jenni Aulia. 2011. *Talempong Uwaik-Uwaik Nagari Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam (Tinjauan Perkembangan)*. Padangpanjang: Skripsi Sarjana ISI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/deskriptif>. diakses tanggal 29 Januari 2018 pukul 20:38.
- Muhammad Zulfahmi. 2010. *Musik Vokal Dedeng Dalam Kebudayaan Etnik Melayu Langkat Propinsi Sumatera Utara : Sejarah, Fungsi dan Penyajiannya*. Padangpanjang: Laporan Penelitian STSI Padangpanjang.
- Nadya Fulzi. 2002. *Talempong Basaua Di Daerah Ikua Parik Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat (Studi Teknik "Hocketing")*. Padangpanjang: Skripsi Sarjana STSI.
- _____. 2011. *Estetika Musikal Talempong Lagu Dendang Di Nagari Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat*. Padangpanjang: Tesis Pascasarjana ISI Padangpanjang.
- Pono Banoe. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Sadie, Stanley. 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publiser.

Syahrial Syarbaini Rusdiyanta. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

